

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media leaflet sebesar 61,60 sedangkan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet sebesar 66,37.
2. Hasil analisis rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media audiovisual “Stop Anemia” sebesar 70,73 sedangkan rata-rata skor pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi menggunakan media audiovisual “Stop Anemia” sebesar 78,47.
3. Ada perbedaan peningkatan pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media audiovisual “Stop Anemia” ( $p = 0,000$ ).
4. Ada perbedaan peningkatan pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media leaflet ( $p = 0,000$ ).
5. Hasil analisis rata-rata skor peningkatan pengetahuan ibu hamil pada kelompok edukasi melalui media leaflet (kontrol) sebesar 66,37 sedangkan rata-rata skor peningkatan pengetahuan ibu hamil pada kelompok edukasi melalui media audiovisual “Stop Anemia” (perlakuan) sebesar 78,47. Perbedaan skor peningkatan pengetahuan pada kelompok ibu hamil yang

diberikan edukasi menggunakan media leaflet (kontrol) dan aplikasi media audiovisual “Stop Anemia” (perlakuan) adalah 12,1.

6. Ada perbedaan peningkatan pengetahuan pada ibu hamil yang diberikan edukasi dengan menggunakan media audiovisual “Stop Anemia” (perlakuan) terhadap pengetahuan pencegahan anemia pada masa kehamilan ( $p = 0,000$ ). Hasil analisis ini juga menunjukkan jika kelompok edukasi ibu hamil dengan media audiovisual “Stop Anemia” mengalami peningkatan pengetahuan lebih tinggi dibandingkan pemberian edukasi dengan media leaflet.
7. Media audiovisual “Stop Anemia” dapat menjadi sarana efektif dalam memberikan edukasi mengenai pencegahan anemia pada masa kehamilan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Media audiovisual “Stop Anemia” ini dapat menjadi salah satu media alternatif yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi kesehatan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ibu Hamil**

Menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan tablet besi bagi ibu hamil.

### **2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Butuh**

Melaksanakan pemberian penyuluhan dengan menggunakan media audiovisual kepada ibu hamil dalam pelayanan ANC.

### **3. Bagi Kepala Puskesmas Butuh**

Menyediakan fasilitas audiovisual/video sebagai media penyuluhan dalam pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada ibu hamil pada

saat kegiatan pelayanan ANC.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan membandingkan efektivitas media audiovisual dengan media lain.